

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Artikel <i>review</i>	6
1.5 Manfaat Artikel <i>review</i>	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Luka Bakar.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Klasifikasi	10
2.1.4 Patofisiologi.....	11
2.2 <i>Wound Healing</i> (penyembuhan luka)	13
2.2.1 Definisi	13
2.2.2 Proses penyembuhan luka.....	14
2.3 Pati	18
2.4 <i>Polyvinyl alcohol</i> (PVOH).....	20
2.5 <i>Glutaraldehyde</i>	21

2.6 <i>Scaffold</i>	22
2.7 <i>Nanofiber</i>	24
2.8 Elektrospining	25
2.9 Karakterisasi	31
2.9.1 Uji Fourier Transform Infrared (FTIR)	31
2.9.2 Uji Scanning Electron Microscope (SEM)	32
2.9.3 Uji Sitotoksisitas (MTT Assay)	33
2.9.4 Uji Degradasi	33
2.9.5 Tensile strength.....	35
BAB III MATERIAL DAN METODE	39
3.1 Metode Sintesis Berdasarkan Silvia <i>et al</i> (2012)	39
3.2 Metode Sintesis Berdasarkan Wang <i>et al</i> (2016)	39
3.3 Metode Sintesis Berdasarkan Waghmare <i>et al</i> (2017)	40
3.4 Metode Sintesis Berdasarkan Komur <i>et al</i> (2017)	40
3.5 Metode Sintesis Berdasarkan Wadke <i>et al</i> (2017)	41
3.6 Metode Sintesis Berdasarkan Amini <i>et al</i> (2018)	42
3.7 Metode Sintesis Berdasarkan Sun <i>et al</i> (2018)	43
3.8 Metode Sintesis Berdasarkan Adeli <i>et al</i> (2019)	44
3.9 Metode Sintesis Berdasarkan Yusof <i>et al</i> (2020)	44
3.10 Metode Sintesis Berdasarkan Movahedi <i>et al</i> (2020)	45
BAB IV PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Karakterisasi Uji FTIR	50
4.2 Hasil Karakterisasi Uji SEM	53
4.3 Hasil Karakterisasi Uji Sitotoksisitas	60
4.4 Hasil Karakterisasi Uji Degradasi.....	64
4.5 Hasil Karakterisasi Uji Kuat Tarik	69
4.5 Prospek Masa Depan <i>Nanofiber</i> dengan Metode <i>Electrospinning</i>	75
BAB V KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

No	Keterangan Tabel	Halaman
2.1	Proses <i>wound healing</i>	14
2.2	Beberapa tipe pati termodifikasi serta sifat dan pemanfaatan untuk pangan	19
4.1	Komparasi material <i>nanofiber</i> pada beberapa penelitian	49
4.2	Pengaruh <i>flow rate</i> pada diameter serat	56
4.3	Modulus dan regangan saat istirahat dari setiap sampel	70
4.4	Data uji kuat tarik dari lembar <i>nanofiber Starch</i> , PVDF, PVDF1- <i>Starch2</i> dan PVDF2 - <i>Starch1 nanofiber</i>	71
4.5	Komposisi dan perbandingan berat larutan polimer dan lembar <i>nanofiber electrospun</i>	73
4.6	Komparasi kinerja berbagai <i>nanofiber</i> dengan metode <i>electrospinning</i>	75

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan Gambar	Halaman
2.1	Tipe Luka Bakar	11
2.2	Bagan Patofisiologi Luka Bakar	12
2.3	Perubahan sistemik setelah terjadi luka bakar	13
2.4	Representatif (a) struktur monomer PVA/ sepenuhnya hidrolisa PVA, (b) struktur vinil alkohol, (c) struktur PVA, dan (d) sebagian PVA terhidrolisis	21
2.5	Struktur Kimia Glutaraldehid	21
2.6	Skema Nanofiber	25
2.7	Skema <i>Electrospinning</i>	26
2.8	Metode <i>electrospinning direct writing</i> (a) dan metode <i>electrospinning collector drum</i> (b)	27
2.9	Nicolet iS 10 FT-IR Spectrometer	31
2.10	Prinsip Kerja SEM	32
2.11	Reaksi reduksi MTT menjadi formazan oleh enzim reduktor	34
2.12	Skema peralatan yang digunakan dalam uji tarik	36
2.13	Kurva Stress - Strain	36
3.1	Prinsip Kerja <i>electrospinning co-axial</i>	41
3.2	Skema Sintesis dan proses <i>Electrospinning</i>	43
3.3	Skema pembuatan <i>nanofiber</i>	45
4.1	Hasil larutan pati-PVOH dan lembar nanofiber larutan pati-PVOH	46
4.2	Hasil Spektrum uji FTIR Pati-PVOH	51
4.3	Hasil Spektrum uji FTIR Pati-PVOH setelah <i>crosslink</i>	51
4.4	Spektra FTIR dari lembar <i>nanofiber</i> PVOH, <i>Chitosan</i> , <i>Starch</i> dan PVOH- <i>Chitosan-Starch</i>	52
4.5	Hasil Uji SEM lembar <i>nanofiber</i> Pati sebelum dan sesudah <i>crosslink</i>	54
4.6	Hasil SEM <i>nanofiber</i> a) 10%, b) 12% dan c) 14% b / v konsentrasi S-PVOH campuran (50: 50% b / b) pada 0,5 mL	55

/ jam d) menunjukkan hubungan grafik antara konsentrasi campuran S-PVOH dengan diameter <i>nanofibers</i>	
4.7	Gambar SEM lembar <i>cross-linked nanofiber</i> dengan rasio (a) 55 10% dan (b) 12% konsentrasi 50:50 b / b campuran S-PVOH dengan 12,5% v / v <i>glutaraldehyde</i>
4.8	Hasil uji SEM dari serat nano komposit / PCL <i>nanofibers</i> 57 dengan berbagai konsentrasi pati dari a, b 4% berat pati / 10% berat serat komposit PCL; c, d 5% berat pati / 10% berat PCL; e, f 6% berat pati / 10% berat PCL; g, h 7% berat pati / 10% berat PCL; i, j 8% berat pati / 10% berat PCL; k, l 10% berat pati / 10% berat PCL
4.9	Distribusi diameter rata-rata serat nano komposit dengan 58 konsentrasi pati bervariasi dicampur dengan 10% berat PCL
4.10	Hasil Uji SEM dan Histogram diameter PVDF, <i>Starch</i> , 59 PVDF1- <i>Starch</i> 2 dan PVDF2- <i>Starch</i> 1 <i>nanofibers</i>
4.11	Viabilitas sel <i>nanofiber</i> dengan konsentrasi pati 4/10% berat 61 PCL dan 5/10% berat PCL
4.12	Viabilitas sel sel fibroblast (L-929) yang dikultur selama 24 62 dan 48 jam pada lembar <i>nanofiber</i>
4.13	Hasil viabilitas sel sel fibroblast (L-929) yang dikultur 1,3,7 62 hari
4.14	Hasil proliferasi sel selama 7 hari 63
4.15	Kurva degradasi lembar <i>nanofiber</i> berlapis PMMA 64
4.16	Hasil SEM degradasi lembar <i>nanofiber</i> HPS-PEO 70:30 dan 65 80:20
4.17	Penurunan berat Lembar <i>cross-linked nanofiber</i> sebagai 66 fungsi waktu perendaman dalam larutan salin fosfat dengan PBS dan saline yang mengandung fosfat dengan lisozim (10.000U / mL) pada pH 7,4, suhu 37 ° C

4.18	Hasil SEM dari lembar <i>nanofiber</i> setelah 21 hari biodegradasi dalam larutan PBS (I) tingkat degradasi setelah 24 jam, 7 hari, 14 hari dan 21 hari	67
4.19	Hasil degradasi kehilangan berat selama 4 minggu	68
4.20	Hasil Ultimate tensile stress pati dan PCL	71
4.21	Kurva tegangan-regangan <i>Starch</i> , PVDF, PVDF1- <i>Starch2</i> dan lembar <i>nanofiber</i> PVDF2- <i>Starch1nanofiber</i>	72
4.22	Sifat mekanik dari lembar <i>nanofiber</i> dalam keadaan kering dan basah (a) kekuatan tarik (b) titik patah	72